

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana model yang digunakan dalam penyelesaian perkara tindak kekerasan dalam rumah tangga yang ada di Indonesia khususnya di pengadilan negeri sumenep. Tindak kekerasan dalam rumah tangga sebenarnya bukan merupakan hal yang baru. Namun, selama ini selalu dirahasiakan atau ditutup-tutupi oleh keluarga, maupun oleh korban sendiri. Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga mengandung sesuatu yang spesifik atau khusus. Kekhususan tersebut terletak pada hubungan antara pelaku dan korban, yaitu hubungan kekeluargaan atau hubungan pekerjaan (majikan-pembantu rumah tangga). Penelitian ini berfokus pada jenis jenis model penyelesaian perkara dan juga hambatan yang dialami oleh pihak pengadilan negeri sumenep dalam membantu korban dalam memperoleh hak untuk mendapatkan perlindungan hukum dan rasa aman.

Penelitian Ini menggunakan metode hukum empiris yang dimana penelitian ini dilakukan dengan *field study* (Studi lapang) yang digunakan sebagai data utama untuk menelaah penelitian tersebut. Selain itu penelitian ini juga melibatkan penelaahan literatur dan data data lain guna penunjang data utama yaitu seperti studi pustaka serta penggunaan doktrin dari ahli hukum yang berkembang dalam ilmu hukum

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya rangkaian model penyelesaian perkara tindak kekerasan dalam rumah tangga dengan menyoroti bagaimana pengadilan Negeri hukum menjalankan tupoksinya dalam memberikan jaminan hukum bagi korban tindak kekerasan dalam rumah tangga .

Kata Kunci : Kekerasan dalam rumah tangga, Model Penyelesaian, Hambatan

ABSTRACT

This study aims to analyze how the model used in resolving domestic violence cases in Indonesia, especially in the Sumenep District Court. Domestic violence is actually not a new thing. However, so far it has always been kept secret or covered up by the family, or by the victim themselves. Domestic violence contains something specific or special. This specificity lies in the relationship between the perpetrator and the victim, namely a family relationship or an employment relationship (employer-domestic helper). This study focuses on the types of case resolution models and also the obstacles experienced by the Sumenep District Court in helping victims obtain their rights to legal protection and a sense of security.

This study uses an empirical legal method where this research is conducted with a field study which is used as the main data to examine the research. In addition, this study also involves a review of literature and other data to support the main data, such as library studies and the use of doctrines from legal experts that have developed in legal science. The results of this study indicate a series of models for resolving domestic violence cases by highlighting how the District Court carries out its duties and functions in providing legal guarantees for victims of domestic violence.

Keywords: Domestic violence, Settlement Model, Obstacles